

RINGKASAN

DYAH SAYIDATUS SYARIFAH. Peningkatan Hasil Produksi Bawang Merah dengan Penggunaan Mulsa Plastik pada Gapoktan Sido Makmur Jepara. *Increased Production of Shallots with the Use of Plastic Mulch at Gapoktan Sido Makmur Jepara*. Dibimbing oleh TINTIN SARIANTI.

Salah satu komoditas tanaman hortikultura yang saat ini mendapat perhatian khusus dari pemerintah terkait dengan peningkatan daya saing dan produksinya adalah bawang merah. Bawang merah merupakan salah satu komoditas sayuran unggulan yang memiliki arti penting bagi masyarakat baik dilihat dari nilai ekonomisnya yang tinggi maupun kandungan gizinya. Komoditas bawang merah sudah lama telah diusahakan petani secara intensif. Masalah utama dalam budidaya bawang merah adalah serangan hama dan penyakit pada tanaman, kurangnya perawatan pada kegiatan budidaya dan dampak perubahan iklim. Saat ini banyak teknologi-teknologi untuk menagani masalah tersebut. Namun, petani di Gapoktan Sido Makmur belum mengadopsi teknologi tersebut karena kurangnya upaya diseminasi teknologinya. Tujuan kajian pengembangan bisnis ini adalah untuk merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis SWOT yaitu dengan menganalisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal pada Gapoktan Sido Makmur. Gapoktan Sido Makmur merupakan gabungan kelompok tani yang bergerak dibidang perkebunan, pertanian, peternakan, dan hortikultura yang terletak di Dukuh Karang Rejo RT 06 RW 05 Desa Tempur, Kecamatan Keling, Kabupaten Jepara. Gapoktan Sido Mamur awalnya hanya fokus menanam padi, jagung, kopi, lada, dan kapulaga, serta pada bidang peternakan seperti sapi, kambing dan ayam. Seiring berjalannya waktu, gapoktan melakukan penanaman pada bidang hortikultura yaitu komoditas bawang merah dan cabai. Gapoktan memiliki lahan seluas 1278,4 ha dan memiliki 13 kelompok tani dengan jumlah keseluruhan 366 anggota.

Rumusan Ide pengembangan bisnis ini, didapatkan dari strategi WO yaitu memanfaatkan peluang yang ada untuk meminimalkan kelemahan. Kelemahan yang dimiliki Gapoktan yaitu kurang perawatan intensif pada tanaman hortikultura, hasil produksi yang masih sedikit dan kualitas SDM yang terbatas. Adanya peluang permintaan akan kebutuhan bawang merah yang tinggi, perkembangan teknologi yang semakin maju, didukung lingkungan atau kondisi geografis yang sesuai serta dukungan dan program kebijakan pemerintah maka gapoktan dapat meningkatkan produksi bawang merah dengan memperbaiki sistem budidaya dan faktor lingkungan yaitu dengan penggunaan mulsa plastik.

Berdasarkan analisis non finansial meliputi perencanaan produk, produksi, pemasaran, sumber daya manusia, organisasi dan manajemen, dan kolaborasi, ide pengembangan bisnis ini layak untuk dijalankan karena dapat memenuhi permintaan bawang merah, memiliki pelanggan tetap, dan kerja sama dengan beberapa pihak. Berdasarkan analisis finansial meliputi analisis penerimaan sebesar Rp 200.610.000, analisis laba rugi didapatkan laba bersih sebesar Rp 84.372.683, analisis R/C Ratio > 1 yaitu sebesar 1,7 yang artinya setiap biaya yang dikeluarkan satu satuan maka penerimaan yang didapatkan sebesar 1,7 satuan dan analisis keuntungan anggaran parsial didapatkan keuntungan tambahan setelah pengembangan sebesar Rp 56.094.000, hasil perhitungan pada aspek finansial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.



peningkatan hasil produksi bawang merah dengan penggunaan mulsa plastik layak untuk dijalankan karena sudah memenuhi kelayakan. Gapoktan sido makmur diharapkan dapat menjalankan ide pengembangan bisnis ini yaitu penggunaan mulsa plastik untuk memudahkan perawatan pada budidaya bawang merah dan menghasilkan bobot lebih tinggi sehingga mendapatkan hasil produksi yang lebih tinggi dan dapat memenuhi permintaan pasar serta dapat meningkatkan kualitas SDM dalam membudidayakan bawang merah.

Kata kunci : analisis SWOT, bawang merah, mulsa plastik, analisis parsial.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.